

ABSTRAK

Fraktur merupakan keadaan di mana hubungan kesatuan jaringan tulang terputus. Nyeri merupakan fenomena yang sering ditemukan dalam kehidupan dan suatu tanda adanya kerusakan jaringan dalam tubuh. Terapi film komedi ialah tindakan atau langkah menstimulasi seseorang untuk bisa tertawa, karena di dalamnya mampu melepaskan *opiate endogenous* atau yang dikenal dengan *endorphin*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh distraksi visual menonton film komedi terhadap nyeri pasien post operasi fraktur di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Desain penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimental dengan pendekatan *One Group pre-post test design*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 responden, dengan menggunakan teknik sampling *accidental* dan alat ukur yang digunakan adalah NRS (*Numeric Rating Scale*) dan handphone. Analisa data menggunakan *Uji Friedman* dengan derajat signifikansi α 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi distraksi visual menonton film komedi sebagian besar mengalami nyeri hebat. Setelah dilakukan terapi distraksi visual menonton film komedi sebagian kecil mengalami nyeri sedang. Hasil analisa data didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang mempunyai makna terdapat pengaruh pemberian terapi distraksi visual menonton film komedi pada pasien post operasi fraktur di Ruang Dahlia RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Kata kunci : Nyeri, fraktur, terapi film komedi.

ABSTRACT

Fracture is a fracture where the unity of the bone tissue is broken. Pain is a phenomenon that is often found in life and a sign of tissue damage in the body. Comedy film therapy is an action or step to stimulate someone to be able to laugh, because inside it is able to release endogenous opiates or what is known as endorphin. The purpose of this study was to determine the effect of visual distraction watching comedy films on the pain of post fracture surgery patients at RSUD Ibnu Sina Gresik.

The design of this study used the Pre-Experimental method with the One Group approach to pre-post test design, the sample in this study amounted to 12 respondents, using accidental sampling techniques and the measuring instruments used were the Numeric Rating Scale and mobile phones. Data analysis using the Friedman with a significance level of α 0.05.

The results of the study showed that before doing visual distraction therapy watching comedy movies was mostly a great pain. After doing visual distraction therapy watching a comedy movie is a small part is moderate pain. The results of this data analysis showed that the value of $p = 0,000$ ($p < \alpha$ 0,05) which means there is an effect of giving visual distraction therapy to watching comedy films in post fracture surgery patients in the Dahlia Hospital RSUD Ibnu Sina Gresik Regency.

Keywords: Pain, fracture, humor therapy.